

Pengaruh Edukasi terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe Selama Kehamilan

Hema Malinie¹, Laurensia Yunita², Iwan Yuwindry³

¹⁻³ Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia

Email: ¹ hemamalinie02@gmail.com, ² bundafarrel89.ly@gmail.com, ³ iwanyuwindry@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: hemamalinie02@gmail.com

Article History:

Received Nov 25th, 2023

Revised Jan 30th, 2024

Accepted Feb 3rd, 2024

Abstrak

Anemia pada ibu hamil masih merupakan salah satu masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Mengetahui Pengaruh Edukasi Konsumsi Tablet Fe Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Selama Kehamilan Di Puskesmas Pekauman. Penelitian ini berjenis kuantitatif menggunakan teknik minimal sampling 30 orang responden dengan dengan desain pre eksperimen yang rancangannya menggunakan *RCT Pretest-posttest*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner MMAS-8. Analisis data penelitian menggunakan analisis univariat dan bivariat marginal homogeneity untuk mengetahui frekuensi dan persentase dari tiap variabel penelitian. Hasil uji marginal homogeneity didapatkan nilai p value = 0,000 dimana $p < 0,05$ artinya ada perbedaan antar variabel. Hasil ini menyatakan ada pengaruh Edukasi Konsumsi Tablet Fe Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Selama Kehamilan Di Puskesmas Pekauman. Hasil penelitian kepatuhan kelompok intervensi setelah diberikan Edukasi Konsumsi Tablet Fe Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Selama Kehamilan Di Puskesmas Pekauman yaitu sebanyak 13 orang (86,7%) dikategorikan pada tingkat kepatuhan tinggi dan sebanyak 2 orang (13,3%) dikategorikan pada tingkat kepatuhan menengah.

Kata Kunci : Status gizi, Kejadian Anemia

Abstract

Anemia in pregnant women is still a national problem because it reflects the value of the socio-economic welfare of the community, and has a very large influence on the quality of human resources. To find out the educational effect of consuming Fe tablets on the compliance of pregnant women in consuming Fe tablets during pregnancy at the Pekauman Health Center. This research is a quantitative type using a minimum sampling technique of 30 respondents with a pre-experimental design using RCT pretest-posttest. Data collection was carried out using the MMAS-8 questionnaire. Analysis of research data using univariate and bivariate analysis of marginal homogeneity to determine the frequency and percentage of each research variable. The results of the marginal homogeneity test obtained a p value = 0.000 where $p < 0.05$ means that there is a difference between variables. These results state that there is an effect of Fe Tablet Consumption Education on the Compliance of Pregnant Women in Consuming Fe Tablets during Pregnancy at the Pekauman Health Center. The results of the intervention group adherence study after being given Fe Tablet Consumption Education on the Compliance of Pregnant Women in Consuming Fe Tablets During Pregnancy at the Pekauman Health Center, namely 13 people (86,7%) were categorized at the high adherence level and as many as 2 people (13,3%) were categorized at the low level of adherence. medium compliance.

Keyword : Anemia, Pregnant Women, Fe Tablets

1. PENDAHULUAN

Anemia pada ibu hamil masih merupakan salah satu masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Anemia kehamilan disebut '*potential danger to mother and child*', karena itulah anemia memerlukan perhatian dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan terdepan (Manuaba, 2016). Di Indonesia anemia umumnya disebabkan oleh defisiensi zat besi, sehingga dikenal dengan istilah anemia gizi besi (AGB). AGB merupakan salah satu gangguan yang paling sering terjadi selama kehamilan (Adriani, 2012). Data World Health Organization (World Health Organization, 2011), terdapat 40 % kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Rata-rata kehamilan yang disebabkan karena anemia di Asia diperkirakan sebesar 72,6%. Di negara ASEAN angka kejadian anemia bervariasi, di Filipina berkisar 55%, Thailand 45%, Malaysia 30%, dan Singapura 7% yang menderita anemia. Kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi zat besi dan perdarahan akut (WHO, 2019). Tingginya prevalensi anemia pada ibu hamil saat ini menjadi perhatian pemerintah Indonesia (Adawiyani, 2017). Anemia pada wanita hamil di Indonesia berkisar 20-80%, tetapi pada umumnya banyak penelitian yang menunjukkan anemia pada wanita hamil yang lebih besar dari 50%. Di wilayah Indonesia bagian barat daerah tergolong tinggi, anemia di Aceh sebanyak 56,6%, Sumatera Barat 8,9%, Riau 65,6%, Jambi 74,2%, Sumatera Selatan 58,3%, Lampung 60,7% (SDKI, 2019). Berdasarkan data Provinsi Kalimantan Selatan menunjukkan bahwa, persentase anemia ibu hamil tahun 2019 sebesar 21,17%, mengalami penurunan pada tahun 2020 yaitu menjadi 20,13%. Sedangkan data Pemberian tablet Zat besi (Fe) pada ibu hamil di Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2019 sebesar 80,81%. Berdasarkan Data Provinsi Kalimantan Selatan (2019) Riwayat anemia pada tahun 2019 di persenankan ibu hamil sebesar (23,75%) yang berada di kabupaten Banjar, banjarbaru sebesar (19,62%) dan Banjarmasin sebesar (12,62%) yang mana dapat dilihat bahwa ada perbandingan antara Kabupaten Banjar, Banjarbaru dan Banjarmasin angka persenan kejadian anemia pada ibu hamil (Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2019). Menurut Rustam (2022), penyebab sebagian besar anemia adalah kekurangan zat besi yang diperlukan untuk pembentukan hemoglobin disebut anemia defisiensi besi. Anemia pada ibu hamil membawa akibat dan komplikasi yang berisiko tinggi untuk terjadinya keguguran, perdarahan, BBLR, atonia uteri, inersia uteri, retensio plasenta. Kebutuhan zat besi pada saat kehamilan meningkat. Kebutuhan zat besi meningkat dua kali lipat dari kebutuhan sebelum hamil. Kebutuhan zat besi ibu selama kehamilan ialah 900 mg atau 90 tablet Fe diantaranya 500 mg peningkatan jumlah darah atau eritrosit ibu, pembentukan plasenta 300 mg, dan pertumbuhan darah janin 100 mg (Manuaba, 2016). Dalam upaya penanggulangan anemia pada ibu hamil, gizi menjadi salah satu program potensial untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Ada banyak program yang dapat diberikan untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil saat mengonsumsi tablet besi agar terhindar dari anemia. Salah satu caranya adalah dengan memberikan promosi kesehatan kepada ibu hamil dengan media pendidikan kesehatan. Media pendidikan kesehatan adalah semua sarana atau upaya untuk memudahkan penyampaian dan penerimaan pesan atau informasi dari komunikator, baik itu melalui media cetak, elektronik, visual, dan media luar ruang. Sasaran dapat meningkatkan pengetahuannya sehingga dapat berubah perilaku kesehatan yang positif. Salah satu metode promosi kesehatan dengan menggunakan penyampaian pesan persuasif secara visual adalah edukasi dengan menggunakan leaflet. Penelitian yang dilakukan oleh Muthia (2022) banyaknya responden yang mempunyai sikap negatif dalam mengonsumsi tablet Fe dikarenakan responden beranggapan malas dan tidak perlu untuk mengonsumsi tablet Fe, hal ini dibuktikan pada pernyataan kuesioner tentang sikap dari 40 responden 30 responden (75%) diantaranya beranggapan malas dan menganggap tidak perlu untuk mengonsumsi tablet Fe. Maka ada hubungan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian

anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Mlati 1 Sleman Yogyakarta. Berdasarkan data Puskesmas Pekauman prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 8,14 %, dengan jumlah 1.118 ibu hamil (Puskesmas Pekauman, 2022) Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Pengaruh Edukasi Konsumsi Tablet Fe Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Selama Kehamilan di Puskesmas Pekauman.

Berdasarkan pemaparan latar belakang, masalah penelitian yang dalam penelitian ini adalah tingginya prevalensi anemia pada ibu hamil, khususnya di Indonesia, yang disebabkan oleh defisiensi zat besi. Anemia kehamilan merupakan masalah kesehatan yang serius karena berpotensi menyebabkan berbagai komplikasi baik bagi ibu maupun anak, seperti risiko keguguran, perdarahan, berat badan lahir rendah (BBLR), dan masalah terkait plasenta. Meskipun telah ada upaya pemberian tablet zat besi (Fe) untuk mencegah dan mengatasi anemia, masih terdapat tantangan dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe tersebut. Penyebab rendahnya kepatuhan ini termasuk sikap negatif, ketidaktahuan, atau ketidakmampuan untuk mengonsumsi tablet Fe secara teratur. Latar belakang ini menyoroti kebutuhan untuk strategi promosi kesehatan yang efektif, termasuk penggunaan media pendidikan kesehatan seperti leaflet, untuk meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe, sehingga dapat mengurangi risiko anemia. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh edukasi terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe selama kehamilan di Puskesmas Pekauman.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan dengan desain pre eksperimen yang menggunakan RCT Pretest- posttest design. Lokasi Penelitian dilakukan di wilayah kerja puskesmas pekauman. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu Hamil di puskesmas pekauman, Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Pekauman. Penelitian menggunakan jumlah sampel minimal 30 orang, dengan menggunakan teknik Accidental Sampling, Data primer dalam penelitian ini didapatkan dengan memberikan kuesioner dan leaflet kepada responden, Data sekunder pada penelitian ini berupa data rekam medik responden yang diperoleh dari puskesmas Pekauman Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner MMAS-8. MMAS-8.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Tabel 1. Distribusi karakteristik responden berdasarkan umur

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Kelompok Intervensi			
Valid	13 - 17 tahun	1	6,7
	18 - 25 tahun	7	46,7
	26 - 35 tahun	6	40,0
	36 - 45 tahun	1	6,7
Kelompok tanpa intervensi			
Valid	Total	15	100,0
	17-25 tahun	6	40,0
	26-35 tahun	9	60,0
	Total	15	100,0

Tabel 2. Distribusi karakteristik responden berdasarkan pendidikan

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Kelompok Intervensi			
Valid	SD	3	20,0
	SLTP	5	33,3
	SLTA	5	33,3
	Diploma / Sarjana	2	13,3
	Total	15	100,0
Kelompok Tanpa Intervensi			
Valid	SD	2	13,3
	SLTP	2	13,3
	SLTA	8	53,3
	Diploma/Sarjana	3	20,0
	Total	15	100,0

Tabel 3. Distribusi karakteristik reponden berdasarkan pekerjaan

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Kelompok Intervensi			
Valid	IRT	13	86,7
	Karyawan	2	13,3
	Total	15	100,0
Kelompok Kontrol			
Valid	IRT	10	66,7
	Karyawan	5	33,3
	total	15	100,0

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepatuhan sebelum Intervensi Edukasi Konsumsi Tablet Fe Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Selama Kehamilan Di Puskesmas Pekauman.

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	menengah	3	20,0
	rendah	12	80,0
	Total	15	100,0

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepatuhan Post Test Intervensi Edukasi Konsumsi Tablet Fe Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Selama Kehamilan Di Puskesmas Pekauman

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Kepatuhan sesudah intervensi			
Valid	Tinggi	13	86,7
	Menengah	2	13,3
	Total	15	100,0

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepatuhan Pre Test kelompok kontrol Tanpa Intervensi Edukasi Konsumsi Tablet Fe Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Selama Kehamilan Di Puskesmas Pekauman

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	Menengah	4	26,7
	Rendah	11	73,3
Total		15	100,0

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Tingkat Kepatuhan Post Test kelompok kontrol Tanpa Intervensi Edukasi Konsumsi Tablet Fe Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Selama Kehamilan Di Puskesmas Pekauman

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	Menengah	4	26,7
	Rendah	11	73,3
Total		15	100,0

3.2 Pembahasan

Berdasarkan penelitian karakteristik responden kelompok intervensi berdasarkan umur, mayoritas umur responden yaitu umur 17-25 tahun terdapat 7 orang (46,7%) dan kelompok kontrol mayoritas umur responden yaitu 25-26 terdapat 9 orang (60,0%) Umur sangat berpengaruh terhadap perkembangan, pengetahuan dan perilaku ibu, karena semakin tua ibu maka semakin mudah ibu menerima informasi yang dimilikinya. Hal ini didukung juga dengan pendapat Wawan & Dewi dalam (Sharah Nursa'iidah & Rokhaidah, 2022) yang mengatakan jika umur adalah faktor yang mempengaruhi pengetahuan karena semakin umur bertambah maka akan lebih matang dalam bekerja dan berfikir. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kelompok intervensi mayoritas pendidikan responden yaitu SLTA sebanyak 5 orang (33,3 %) dan SLTP yaitu sebanyak 5 orang (33,3%) dan kelompok kontrol mayoritas pendidikan reaponden yaitu SLTA 8 orang (53,3%).

Pendidikan menjadi salah satu faktor seseorang dalam memahami, mempertimbangkan, dan menerima halhal yang baru serta kepedulian terhadap dirinya. Semakin tinggi tingkat pendidikan seorang ibu hamil, maka cenderung akan lebih patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah pendidikan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sari (2016) bahwa Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan tingkat pendidikan ibu hamil dengan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Gatak Kabupaten Sukoharjo. Hal ini bisa terjadi karena pendidikan ibu hamil bukan satu satunya faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

Berdasarkan hasil penelitian di ketahui bahwa kelompok intervensi mayoritas responen berkerja sebagai IRT (Ibu Rumah Tangga), yaitu sebanyak 13 orang (86,7%) dan kelompok kontrol mayoritas responden berkerja sebagai IRT (Ibu Rumah Tangga) sebanyak 10 orang (66,7%). Penelitian ini sejalan dengan Kamidah (2015) yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di puskesmas simo boyolali yang memperoleh hasil Uji chi-kuadrat diperoleh p Value = 0,463<0,05. Sehingga tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Sebelum di berikan intervensi berupa edukasi konsumsi tablet Fe peneliti melakukan pengukuran tingkat kepatuhan responden dengan menggunakan lembar kuesioner. Diperoleh data dari pre test yang memiliki tingkat kepatuhan menengah sebanyak 3 orang (20,0%), dan yang memiliki tingkat kepatuhan rendah sebanyak 12 orang (80,0%) Kepatuhan konsumsi tablet besi merupakan perilaku yang memengaruhi kesehatan ibu hamil.

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi perilaku adalah faktor predisposisi (pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, dan nilai-nilai). Hal ini tentunya berkaitan dengan pengetahuan yang diterima melalui media yang diberikan. Jadi ibu hamil dengan usia yang tua kemungkinan susah untuk mengingat dan mengimplementasikan materi yang diberikan (Almatsier, 2018) Ibu hamil yang diberikan penyuluhan tentang efek samping tablet Fe tidak akan terganggu oleh efek samping tersebut karena mereka akan bersikap positif. Oleh karena itu penting bagi ibu hamil diberikan informasi yang akurat dan terperinci tentang efek samping dan cara mengelolanya secara efektif (Titaley & et.al., 2017).

Sesudah di berikan intervensi berupa edukasi konsumsi tablet Fe peneliti melakukan pengukuran tingkat kepatuhan responden dengan menggunakan lembar kuesioner. Diperoleh data dari post test yang memiliki tingkat kepatuhan tinggi 13 orang (86,7%) dan 2 yang memiliki kepatuhan menengah sebanyak 2 orang (13,3%). Penyuluhan tentang tablet Fe sangat efektif untuk mengatasi efek samping yang dirasakan setelah mengkonsumsi tablet Fe. Keterlibatan keluarga juga memberikan dukungan yang kuat untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe (Tuti Surtimanah & Evi Noviyanti, 2019). Oleh karena itu perlunya tenaga kesehatan untuk melakukan penyuluhan secara rutin dengan memanfaatkan media informasi seperti leaflet ataupun poster yang berada di sekitar puskesmaspadakelas ibu hamil dengan melibatkan dukungan keluarga untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe sebagai upaya pencegahan anemia defisiensi besi pada ibu hamil. Hasil uji statistic marjinal homogeneity test menunjukkan bahwa nilai P value = 0,000 ($< 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh pemberian Edukasi Konsumsi Tablet Fe Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tabet Fe Selama Kehamilan Di Puskesmas Pekauman Edukasi yang diberikan baik berupa penyuluhan dengan menggunakan leflet maupun dengan cara lainnya berpengaruh besar pada peningkatan pengetahuan ibu. Akan tetapi pemberian edukasi harus diberikan secara terus-menerus agar informasi yang diberikan dapat tersimpan dan selalu diingat oleh Ibu karena semakin sering ibu terpapar informasi maka juga akan semakin baik (Waliyo, 2017).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa faktor usia, pendidikan, dan pekerjaan memiliki peranan penting dalam menentukan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Mayoritas responden dalam kelompok intervensi berusia 17-25 tahun dengan latar belakang pendidikan SLTA dan SLTP, dan sebagian besar bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT). Penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tua usia ibu, semakin matang dalam berpikir dan menerima informasi, namun usia tua juga dapat menyulitkan dalam mengingat dan mengimplementasikan materi yang diberikan. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung meningkatkan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe, meskipun penelitian lain menunjukkan tidak adanya hubungan langsung antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe. Penelitian ini juga menemukan bahwa penyuluhan tentang tablet Fe sangat efektif dalam meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet Fe di kalangan ibu hamil. Edukasi yang terus-menerus diperlukan untuk memastikan informasi tersimpan dan diingat oleh ibu hamil. Selain itu, dukungan keluarga juga terbukti meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Kesimpulannya, pemberian informasi yang akurat dan terperinci, dukungan keluarga, serta penyuluhan rutin oleh tenaga kesehatan sangat penting untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe sebagai upaya pencegahan anemia defisiensi besi.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Laurensia Yunita, S.S.T., M.Kes dan apt. Iwan Yuwindry, M.Farm yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian penelitian ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyani. (2017). Pengaruh Pemberian Booklet Anemia Terhadap Pengetahuan, Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah dan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2 No.2.*, 2(2).
- Adriani, M. (2012). *Pengantar Gizi Masyarakat*. Kencana Prenada Media Group.
- Almatsier, S. (2018). *Prinsip dasar ilmu gizi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. (2019). *Data Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil*. Dinas Kesehatan Hulu Sungai Tengah.
- Manuaba. (2016). *Kapita selekta kedokteran edisi ketiga*. EGC.
- SDKI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia*. SDKI.
- Sharah Nursa'iidah, & Rokhaidah. (2022). Pendidikan, Pekerjaan dan Usia Dengan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting. *Indonesian Journal of Health Development*, 4(1).
<https://ijhd.upnvj.ac.id/index.php/ijhd/article/download/81/63/>
- Titaley, C. R. , & et.al. (2017). Association Between Knowledge and Compliance of Taking Iron/Folic Acid Supplementation During Pregnancy. *Asian Journal of Pharmaceutical and Clinical Research*.
- Tuti Surtimanah, & Evi Noviyanti. (2019). Differences of Family Support and Iron Tablets Consumed Post Pregnant Women Classes and Midwives Counseling. *Indian Journal of Public Health Research & Development* 10, 999–1006.
https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=407qb9QAAAAJ&citation_for_view=407qb9QAAAAJ:2osOgNQ5qMEC
- Waliyo, M. N. (2017). Hubungan Pengetahuan Gizi dan Pola Pemberian Makanan Pendamping Asi Terhadap Status Gizi pada Umur 6-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Selalong Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 13(1).
- World Health Organization. (2011). *Guideline: Intermittent iron supplementation in preschool and school-age children*. World Heal Organ. <https://doi.org/doi:10.1100/tsw.2010.188>